

MARKAS BESAR TNI ANGKATAN DARAT
PUSAT PERALATAN

**KERANGKA ACUAN KERJA / TERM OF REFERENCE
BELANJA BARANG PERSEDIAAN MUNISI KALIBER KECIL RKA TA. 2023
KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Pertahanan
Unit Eselon-I/II	: TNI Angkatan Darat/Puspalad
Program	: Program Modernisasi Alutsista, Non Alutsista, Dan Sarpras Pertahanan
Sasaran Program	: Terpenuhinya kebutuhan Alutsista yang modern dan siap digunakan untuk pelaksanaan tugas pokok TNI
Indikator Kinerja Program	: Persentase EF Alutsista TNI AD, yang modern dan dalam kondisi "baik
Kegiatan	: Pengadaan Alutsista Matra Darat
Sasaran Kegiatan	: Terpenuhinya EF kebutuhan Alutsista yang modern dan siap digunakan untuk pelaksanaan tugas TNI AD
Indikator Kinerja Kegiatan	: Persentase EF kekuatan Alutsista Matra Darat, yang modern dan dalam kondisi "baik" dan siap
Klasifikasi Rincian Output (KRO)	: Munisi Kaliber Kecil.
Indikator KRO	: Jumlah pengadaan Munisi Kaliber Kecil.
Rincian Output	: Alutsista yang terpelihara.
Indikator RO	: Terwujudnya kesiapan Alutsista.
Volume RO	: 68.194
Satuan RO	: Butir
Komponen	: Melaksanakan pengadaan/penggantian materiil Alutsista
Sub Komponen	: Munisi
Indikator Sub Komponen	: Persentase pemenuhan munisi sesuai kebutuhan pendidikan dan Latihan.
Volume Sub Komponen	: 68.194
Satuan Sub komponen	: Butir

1. Latar belakang.

a. Dasar hukum.

- 1) Surat Dirjen Renhan Kemhan RI Nomor B/1333/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018 tentang permohonan dokumen Renbutgar Tahun 2020-2024;
- 2) Surat Dirjen Kuathan Kemhan RI Nomor B/1934/XI/2019 tanggal 6 November 2019 tentang permohonan ulang data Renbutgar Tahun 2020-2024;
- 3) Peraturan Panglima TNI Nomor 69 Tahun 2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang penyelenggaraan perencanaan kebutuhan alat utama sistem-senjata di lingkungan TNI;
- 4) Peraturan Kasad Nomor Perkasad/64/XII/2013 tentang Revisi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) TNI AD tahun 2005-2024;

- 5) Peraturan Kasad Nomor 99.b Tahun 2012 tentang Revisi II Postur TNI AD Tahun 2010-2029;
- 6) Peraturan Kasad Nomor 50.c Tahun 2013 tentang Revisi III Pembangunan Kekuatan Pokok Minimum (Minimum Essential Force) Angkatan Darat Tahun 2010-2029;
- 7) Keputusan Kasad Nomor Kep/1082/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran (PPPA) TNI AD TA. 2023;
- 8) Keputusan Kapuspalad Nomor Kep/526/XII/2022 tanggal 15 Desember 2022 tentang Program Kerja dan Anggaran Pusat Peralatan TNI Angkatan Darat TA 2023;
- 9) Surat Danjen Kopassus Nomor B/1089/VII/2021 tanggal 7 Juli 2021 tentang Kajian kebutuhan senapan penembak runduk *Multi Barrel Sako TRG M10* dan *Designated Marksman Rifle (DMR) Baretta ARX200* beserta Munisi dan kelengkapannya bagi satuan Kopassus; dan
- 10) Nota Dinas Aslat Kasad Nomor B/ND-219/IV/2022/Slatad tanggal 12 April 2022 tentang Rekapitulasi kebutuhan munisi pendidikan dan Latihan TA 2023.

b. Gambaran umum.

- 1) Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2002 tentang pertahanan negara dan Undang-Undang RI Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI mengamanatkan bahwa sistem pertahanan negara Kesatuan Republik Indonesia bersifat semesta dan menempatkan TNI sebagai komponen utama dalam menghadapi setiap ancaman kedaulatan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai komponen utama pertahanan negara, TNI dibangun dan dikembangkan secara profesional berdasarkan kebijakan dan keputusan politik negara yang dilandasi nilai-nilai dan prinsip demokrasi, hak asasi manusia, hukum nasional, hukum internasional serta didukung oleh anggaran belanja negara yang dikelola secara efisiensi, transparan dan akuntabel;
- 2) Tugas pokok TNI adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara, baik Operasi militer untuk perang maupun Operasi militer selain perang;
- 3) Sebagai bagian dari TNI, tugas pokok TNI AD adalah sebagai kekuatan pertahanan negara matra darat melaksanakan tugas-tugas TNI yang

dilakukan dengan pola OMP maupun OMSP dalam rangka menjalankan fungsi TNI sebagai penangkal, penindak dan pemulih. Guna mewujudkan hal tersebut maka salah satu tugas TNI AD adalah melaksanakan tugas TNI dalam pembangunan dan pengembangan kekuatan matra darat yaitu dengan melakukan segala upaya, pekerjaan dan kegiatan untuk mewujudkan penampilan postur TNI AD yang merupakan keterpaduan kekuatan, kemampuan dan gelar kekuatan TNI AD serta tersusunnya komponen cadangan dan komponen pendukung pertahanan negara matra darat dengan salah satu prioritas adalah melanjutkan pemenuhan Alutsista sesuai dengan program *Minimum Essential Force* (MEF) dan Renstra TNI AD.

4) Sehubungan dengan tugas dan fungsi tersebut, maka pada TA 2023 Puspalad sebagai Pembina Materiil Peralatan TNI AD menyelenggarakan pengadaan Munisi Kaliber Kecil Kebutuhan Pendidikan dan Latihan. Dengan penjelasan volume munisi jenis tersebut di satuan TNI AD sebagai berikut :

a)	kebutuhan	:	5.222.833 butir	✓
b)	jumlah nyata	:	0 butir	✓
c)	kurang	:	5.222.833 butir	✓
d)	rencana pengadaan	:	68.194 butir	✓

5) Dalam menyelenggarakan pengadaan Munisi Kaliber Kecil Kebutuhan Pendidikan dan Latihan tersebut, mempedomani dan mengaplikasikan semua tolak ukur dalam anggaran berbasis kinerja, mulai proses penentuan kebutuhan hingga pelaksanaan pengadaan sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang optimal, efisien, efektif, serta dapat dievaluasi dengan baik, diharapkan output dapat sesuai dengan dokumen strategis yang ada pada Renstra TNI AD dan Kebijakan Perencanaan.

2. Penerima manfaat. Penerima manfaat kegiatan pengadaan Munisi kaliber kecil Kebutuhan Pendidikan dan Latihan ini adalah satuan Satuan Jajaran TNI AD (rencana distribusi terlampir).

3. Strategi pencapaian keluaran.

a. Metode pelaksanaan. Metode pelaksanaan kegiatan pengadaan munisi kaliber kecil kebutuhan pendidikan dan Latihan secara kontraktual oleh pihak ketiga (penyedia barang).

b. Tahapan pelaksanaan. Rencana pelaksanaan pekerjaan pada TA. 2023 diatur sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan.

a) Inventarisasi kebutuhan munisi kaliber kecil Pendidikan dan Latihan.

b) Inventarisasi kegiatan pengadaan Munisi kaliber kecil Kebutuhan Pendidikan dan Latihan.

MARKAS BESAR TNI ANGKATAN DARAT
PUSAT PERALATAN

Lampiran KAK/TOR

RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB)
BELANJA BARANG PERSEDIAAN MUNISI KALIBER KECIL RKA TA. 2023
KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN LATIHAN

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Pertahanan
Unit Eselon /III : TNI Angkatan Darat
Kegiatan : Pengadaan Munisi Khusus
Sasaran Kegiatan : Pengadaan Alutsista Matra Darat
Indikator Kinerja Kegiatan : Persentase Pemenuhan Munisi Sesuai Kebutuhan Pendidikan Dan Latihan
Klasifikasi Rincian Output (KRO) : Pengadaan/Penggantian Munisi
Indikator KRO : Jumlah Sarana Bidang Pertahanan dan Keamanan yang diadakan
Rincian Output (KRO) : Pengadaan/Penggantian Munisi
Indikator RO : Jumlah Pengadaan Munisi
Volume RO : 68.194
Satuan RO : Butir
Komponen : Melaksanakan Pengadaan/Penggantian Materil Alutsista
Sub Komponen : Munisi
Indikator Sub Komponen : Persentase Pemenuhan Munisi Sesuai Kebutuhan Pendidikan Dan Latihan
Volume Sub Komponen : 68.194
Satuan Sub komponen : Butir
Alokasi Dana : Rp. 7.327.207.000,-

KODE	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN/ AKUN/DETL	VOLUME SUB KOMPONEN	JENIS KOMPONEN	RINCIAN PERHITUNGAN		HARGA SATUAN	JUMLAH
				SAT	JML.		
1	2	3	4	5	6	7	8
1465. RAF 004 051	Pengadaan Alutsista Matra Darat Sarana Bidang Pertahanan dan Keamanan Pengadaan atau Penggantian Prioritas Munisi Melaksanakan Pengadaan/Penggantian Munisi Kegiatan Prioritas						

KODE	KOMPONEN/ SUB KOMPONEN/ AKUN/DETL	VOLUME SUB KOMPONEN	JENIS KOMPONEN	RINCIAN PERHITUNGAN		HARGA SATUAN	JUMLAH
				SAT	JML		
1	2	3	4	5	6	7	8
JD	Munisi						
521812	Belanja Barang Persediaan Amunisi	68.194			68.194		7.327.207.000,-
1.	Mu Kal .308 SB 175 Grain HPBT	53.365	Utama	Bujur	53.365	84.155,-	4.490.904.000,-
2.	Mu Kal .338 SB 300 Grain HPBT	14.829	Utama	Bujur	14.829	191.262,-	2.836.303.000,-

Jakarta, /0 Januari 2023

a.n. Kepala Pusat Peralatan TNI AD
Direktur Kecabangan,



R.D. Epi Setiadi
Brigadir Jenderal TNI